

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan - perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan dapat lebih bersaing secara kompetitif, hal ini dikarenakan semakin banyaknya persaingan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Semakin banyak persaingan maka, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu tinggi bagi konsumen namun juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan profesional, artinya kebijakan pengelola keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Kebijakan manajemen dalam mengambil keputusan yang tetap berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasi terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk dapat bersaing.

Dalam hal ini kita bisa melihat dari kinerja keuangannya. Dimana kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan maka pihak manajemen perlu meningkatkan profitabilitas dan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Aktivitas *asset* yang terjadi dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan ataupun biaya produksi.

Perlunya pemeriksaan atas berbagai aspek keuangan perusahaan agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja analisis keuangan. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan menggunakan rasio keuangan (Ardiatmi, 2015). Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio juga menghubungkan unsur - unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektifitas dan efisien perusahaan (Arfiyanti, 2015).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis, teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif maupun kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan rasio-rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas dari PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini dapat dilihat dari tingkat rasio likuiditas perusahaan baik dilihat dari tingkat *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas cenderung meningkat dan diatas rata-rata pedoman rasio. Dilihat dari tingkat rasio aktivitas yang diproksi melalui perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva dan perputaran persediaan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat. Adapun dilihat dari profitabilitas *Gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, dan *return on asset*, menunjukkan

kinerja yang kurang maksimal atau meningkat. Jika dilihat dari tingkat leverage yang diprosikan melalui *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* menunjukkan kinerja yang semakin meningkat. Hasil ini mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola aktiva-aktivanya.

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang telah berkembang selama puluhan tahun dibidang barang makanan di Indonesia. Kemampuannya dalam mengidentifikasi kebutuhan pasar dan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas membuat PT Mayora Indah Tbk menciptakan merk-merk yang terkenal bukan hanya di Indonesia tetapi juga di negara lainnya. Seperti Kopiko, Astor, Torabika, Energen, Danisa dan masih banyak lagi. Hal tersebut menggambarkan PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang maju dibidangnya. Oleh karena itu di perlukan analisis laporan keuangan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa depan.

Penelitian terdahulu Soebari Martoatmodjo, 2013 melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk. tahun 2007-2011” rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu dengan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan periode-periode tertentu yang terjadi pada suatu obyek penelitian, sehingga penelitian ini tidak melakukan uji hipotesis melainkan mendeskripsikan informasi dan analisis sesuai dengan kondisi yang diteliti. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan memanfaatkan sumber-sumber data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2007 sampai dengan 2011. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kinerja keuangan PT Mayora Indah

Tbk. memiliki kinerja yang baik. Kondisi ini dapat dilihat dari tingkat rasio likuiditas perusahaan baik dilihat dari *Current Ratio* maupun *Quick Ratio*. Rasio menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas cenderung meningkat dan diatas rata-rata pedoman rasio. Dilihat dari tingkat rasio aktivitas yang diproksi melalui perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva dan perputaran persediaan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat. Hasil ini mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola aktiva-aktivanya.

Tabel I.1

Perbandingan Total Aktiva, Modal dan Laba-Rugi PT Mayora Indah Tbk.

Tahun	Total Aktiva	Total Modal	Laba Rugi
2013	6.430.065.428.871	6.430.065.428.871	1.013.558.238.779
2014	10.297.996.984.540	10.297.996.984.540	409.824.768.594
2015	11.342.715.686.221	11.342.715.686.221	1.266.519.320.600
2016	12.922.421.859.142	12.922.421.859.142	1.345.716.806.578
2017	14.915.849.800.251	14.915.849.800.251	1.570.140.423.232
2018e	17.591.706.426.634	17.591.706.426.634	1.804.748.133.197
2019	19,037,918,806,473	19,037,918,806,473	482,549,729,276

Sumber: www.idx.co.id(diolah 2019)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa dari tahun 2013-2019 total aktiva dan total modal dari PT Mayora Indah Tbk. mengalami peningkatan yang fluktuatif setiap tahunnya. Laporan laba rugi PT Mayora Indah Tbk. juga menghasilkan laba yang meningkat setiap tahunnya kecuali tahun 2014 laba dari PT Mayora Indah Tbk. mengalami penurunan, turunnya nilai laba pada tahun 2014 karena menurunnya penjualan bruto, serta meningkatnya beban penjualan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk penelitian dengan mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Profitabilitas Perusahaan PT Mayora Indah Tbk (Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019 menggunakan rasio Likuiditas?
2. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019 menggunakan rasio Aktivitas?
3. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019 menggunakan rasio Profitabilitas?
4. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019 menggunakan rasio Leverage?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menilai kinerja sebuah perusahaan banyak aspek yang dapat diukur. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penelitian ini difokuskan hanya pada rasio laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun 2017-2019 melihat dari aspek keuangan menggunakan sebagai berikut:

1. Gambaran rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.
2. Gambaran rasio aktivitas yang diproksikan dengan menggunakan *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Total Asset Turn Over*.
3. Gambaran rasio profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *GPM* (*Gross Profit Margin*), *NPM* (*Nett Profit Margin*), *ROI* (*Return on Investment*), *ROE* (*Return on Equity*), *ROA* (*Return on Asset*).
4. Gambaran rasio leverage yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas maka tujuan dari peneliti ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis gambaran kinerja keuangan Rasio Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis gambaran kinerja keuangan Rasio Aktivitas pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis gambaran kinerja keuangan Rasio Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis gambaran kinerja keuangan Rasio Leverage pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Agar hasil dari penelitian ini, dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti serta sarana belajar untuk mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh dapat diterapkan dalam praktek, sehingga dapat diterapkan dalam lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan tentang kinerja keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menyusun kebijakan dan rencana perusahaan serta menyusun anggaran perusahaan pada masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai rasio keuangan perusahaan.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian, implikasi/saran dan keterbatasan penelitian.